Eybensale Dededurip Pandaka_2019610081

by UNITRI Press

Submission date: 17-Apr-2026 11:31AM (UTC+0900)
Submission ID: 2933462005
File name: Eybensale_Dededurip_Pandaka_2019610081.docx (3.41M)
Word count: 1057
Character count: 6685

HUBUNGAN KEPATUHAN ASUPAN SUPLEMEN DAN INDEKS MASSA TUBUH (IMT) DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS WAGIR KABUPATEN MALANG

SKRIPSI

Oleh :
EYBENSALE DEDEDURIP PANDAKA
2019610081

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG

2026

RINGKASAN

Anemia umum terjadi pada wanita hamil dan terkait dengan kesehatan nutrisi mereka yang ditentukan oleh indeks massa tubuh (IMT) dan kepatuhan terhadap penggunaan suplemen. Menurut penelitian, mayoritas peserta mengalami anemia sedang, beberapa memiliki IMT rendah, dan beberapa tidak mengonsumsi suplemen sesuai anjuran. Frekuensi anemia pada wanita hamil terbukti berkorelasi signifikan dengan IMT dan kepatuhan terhadap penggunaan suplemen, menurut analisis statistik. Upaya untuk menghindari anemia harus mempertimbangkan kedua penyebab tersebut. Menjaga kadar hemoglobin normal sepanjang kehamilan sangat bergantung pada kondisi nutrisi wanita hamil dan kepatuhan terhadap penggunaan suplemen. Produksi sel darah merah dipengaruhi oleh kekurangan nutrisi, yang lebih umum terjadi pada wanita dengan IMT rendah. Masalah ini dapat diperburuk dengan tidak mengonsumsi suplemen sesuai anjuran. Oleh karena itu, untuk menghindari anemia dan menjaga kesehatan ibu dan janin, diperlukan upaya untuk meningkatkan kesadaran, dukungan keluarga, dan pemantauan kehamilan rutin.

Kata Kunci: *Kepatuhan Asupan Suplemen, IMT, Kejadian Anemia*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Selama kehamilan, anemia merupakan masalah yang cukup umum (Ananti dkk., 2021). Gangguan ini berkembang ketika kadar hemoglobin, atau jumlah sel darah merah dalam darah, turun di bawah kisaran normal, yang mengurangi kemampuan darah untuk mengikat dan membawa oksigen ke jaringan tubuh. Kadar hemoglobin normal pada wanita hamil diperkirakan sekitar 11 g% (Agusman & Syamsiah, 2023), dan penurunan di bawah level ini sering dikaitkan dengan sejumlah risiko kesehatan bagi ibu dan janin.

Menurut beberapa penelitian, anemia dapat menyebabkan kondisi plasenta termasuk hipertrofi, klasifikasi, dan infark yang pada akhirnya mengganggu fungsi utama plasenta dalam menyediakan nutrisi dan oksigen kepada janin (Fauzan & Kaseger, 2022). Dalam kasus yang lebih parah, hal ini dapat menyebabkan masalah kehamilan yang tidak diinginkan dan penurunan perkembangan janin.

Menurut perkiraan prevalensi, angka kejadian anemia masih cukup mengkhawatirkan. Anemia mempengaruhi 41,8% ibu hamil di seluruh dunia, menurut WHO (2023). Di Indonesia, proporsi ini diperkirakan sekitar 48,9% (Kementerian Kesehatan, 2022). Menurut Dinas Kesehatan Jawa Timur (2022), rasionya sekitar 49,9% di Provinsi Jawa Timur dan 28,33% di Kabupaten Malang. Menurut statistik dari Puskesmas Wagir, 489 ibu hamil menderita anemia pada tahun 2022. Angka-angka ini menunjukkan bahwa masalah ini masih sangat nyata di dunia nyata.

Sejumlah elemen diperkirakan berperan. Elemen-elemen ini meliputi kepatuhan terhadap suplemen dan status indeks massa tubuh (IMT) (Agusman & Syamsiah, 2023). Asupan zat besi yang tidak memadai, seperti ketika tablet zat besi dikonsumsi secara tidak teratur, dapat menghambat pembentukan hemoglobin. Salah satu masalah yang dapat diperburuk oleh penurunan penyerapan zat besi adalah penurunan pembentukan sel darah merah (Izzati et al., 2021). IMT juga

memiliki dampak besar. IMT, yang sering digunakan untuk menilai kesehatan nutrisi seseorang, mencerminkan rasio tinggi badan terhadap berat badan (Dewi et al., 2021).

Banyak penelitian menunjukkan bahwa kadar hemoglobin rendah sering dikaitkan dengan IMT rendah (Dahlia dkk., 2023). Faktanya, nutrisi yang buruk selama kehamilan meningkatkan risiko berat badan lahir rendah, keguguran, dan kematian bayi, serta berkontribusi pada anemia (Marlapan dkk., 2021). Salah satu efek samping utama yang terkadang menyertai penyakit ini adalah preklampsia (Kamaruddin dkk., 2019).

Tindakan pencegahan sebenarnya cukup sederhana. Kementerian Kesehatan Indonesia menyarankan untuk mengonsumsi 90 pil zat besi secara keseluruhan, atau setidaknya satu tablet per hari, selama kehamilan (Kementerian Kesehatan Indonesia, 2021). Selain itu, seiring kemajuan kehamilan, kebutuhan kalori meningkat dari sekitar 1.800 pada trimester pertama menjadi sekitar 2.400 pada trimester ketiga, sehingga diet seimbang menjadi sangat penting (Kemenkes, 2022).

Realitas di lapangan masih menghadirkan kesulitan tersendiri. Misalnya, delapan dari sepuluh ibu hamil di trimester ketiga memiliki kadar hemoglobin di bawah 11g%, menurut penelitian percontohan yang dilakukan pada 17 Mei 2023 di Puskesmas Wagir, Kabupaten Malang. Selain kekurangan berat badan, mayoritas kelompok ini jarang mengonsumsi suplemen zat besi. Temuan ini menunjukkan bahwa status gizi dan kepatuhan terhadap suplemen mungkin sangat terkait dengan terjadinya anemia.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan antara IMT dan kepatuhan mengonsumsi suplemen dengan prevalensi anemia pada wanita hamil?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kejadian anemia pada ibu hamil berhubungan dengan IMT dan kepatuhan mengonsumsi suplemen.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menentukan kepatuhan ibu hamil terhadap suplemen
2. Menentukan Indeks Massa Tubuh ibu hamil
3. Menentukan seberapa umum anemia pada ibu hamil
4. Memeriksa hubungan antara anemia dan IMT serta kepatuhan terhadap suplemen

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Teoritis

Mendukung pertumbuhan dan perkembangan janin secara optimal.

1.4.2 Praktis

1. Bagi ibu hamil

   Meningkatkan berat badan secara sehat selama kehamilan dapat membantu menjaga kondisi tubuh.

2. Bagi Institusi Pendidikan

   Temuan studi ini akan menjadi bahan referensi berharga yang dapat diberikan kepada mahasiswa dan digunakan sebagai dasar untuk penelitian di masa mendatang.

3. Bagi Instansi Kesehatan

   Menjadi sumber informasi atau untuk meningkatkan kesehatan, khususnya dalam pencegahan anemia pada ibu hamil.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Judul	Jurnal Vol/No	Nama Penulis	Metode	Hasil
1	Studi Hubungan Kepatuhan Minum Tablet Fe dengan	Publikasi Ilmiah UMS 4 (1).	Izzati, *et al.,* (2021).	Analisis uji Chi Square, populasi 79 wanita hamil,	Menurut hasil penelitian, terdapat hubungan yang signifikan antara kejadian

	Anemia pada Masa Kehamilan			sample 66 yang diambil secara acak, dan desain korelasi bivariat.	anemia dan ketidakpatuhan.
2	Hubungan Status Hemoglobin dan Gizi dengan Risiko Anemia pada Ibu Hamil Trimester III	MEDIKA 1(3).	Kamaruddin, *et al.,* (2019)	Pengambilan sampel bertujuan digunakan untuk memilih sampel sebanyak 30 wanita hamil dari populasi 40, dan uji rho Spearman digunakan untuk analisis.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kejadian anemia dan status gizi ibu hamil tidak berkorelasi secara signifikan.
3	Hubungan antara kejadian anemia dan indeks massa tubuh wanita hamil	Graha Medika Public Health Journal 1 (1).	Fauzan & Kaseger (2022)	Populasi penelitian terdiri dari 47 wanita hamil, total 47 wanita diambil sebagai sampel, dan uji rho Spearman digunakan untuk analisis.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kejadian anemia pada wanita hamil tidak berhubungan dengan indeks massa tubuh.
4	Hubungan antara frekuensi anemia pada wanita hamil dengan lingkar lengan atas dan indeks massa tubuh.	Indonesian Journal of Nursing Sciences and Practices (IJNSP) 2 (1).	Ananti, *et al.,* (2021).	Untuk desain penelitian korelasional, populasi yang terdiri dari 75 wanita hamil dan sampel yang terdiri dari 60 wanita hamil dipilih dengan metode pengambilan sampel acak sederhana. Uji Chi Square digunakan untuk menganalisis data.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kejadian anemia pada wanita hamil berkorelasi signifikan dengan lingkar lengan, tetapi tidak dengan indeks massa tubuh.

Eybensale Dededurip Pandaka_2019610081

ORIGINALITY REPORT

11%	10%	3%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	beranicoba-cobaberani.blogspot.com Internet Source	2%
2	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	2%
3	eprints.umpo.ac.id Internet Source	2%
4	Submitted to St. Ursula Academy High School Student Paper	1%
5	ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id Internet Source	1%
6	docplayer.info Internet Source	1%
7	Wahyuni Wahyuni, Fatma Zulaikha. "HUBUNGAN ANTARA ANEMIA DAN INDEKS MASA TUBUH IBU HAMIL TERHADAP KEJADIAN STUNTING PADA ANAK: LITERATURE REVIEW", Caring : Jurnal Keperawatan, 2024 Publication	1%
8	repository.um-palembang.ac.id Internet Source	1%